

## **Peningkatan Kerjasama Siswa Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament Kelas IV SD Negeri Bangunharjo**

**Arif Nugroho<sup>1</sup>, Trisniawati<sup>2</sup>**

<sup>1</sup> Program Studi Pendidikan Profesi Guru, Yogyakarta

<sup>2</sup> Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa, Yogyakarta

\*email: [arifnugroho2411@gmail.com](mailto:arifnugroho2411@gmail.com)

**Abstrak:** Permasalahan kerjasama siswa dalam kegiatan pembelajaran seperti, dalam menyelesaikan tugas kelompok hanya diselesaikan oleh satu atau dua anggota kelompok, anggota kelompok yang lain bermain sendiri. Tidak terjadinya diskusi dalam menyelesaikan tugas kelompok. Belum tumbuhnya jiwa kompetitif dalam diri siswa dalam mengerjakan tugas supaya hasilnya lebih baik dari teman-temannya. Hal tersebut menunjukkan bahwa kerjasama peserta didik belum sepenuhnya muncul dan peserta didik belum memahami pentingnya kerja sama dalam kehidupan sehari-hari terutama dalam proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kerjasama siswa melalui model pembelajaran kooperatif tipe Teams Games Tournament. Jenis penelitian jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas Kolaboratif (PTKK). Hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Teams Games Tournament dapat meningkatkan kerjasama siswa. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri Bangunharjo yang berjumlah 19 siswa. Objek dalam penelitian ini adalah sikap kerjasama siswa kelas IV. Penelitian ini dilakukan dalam 2 siklus, setiap satu siklus terdiri dari 2 kegiatan pembelajaran. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah observasi, angket, dan dokumentasi. Hasil pengumpulan angket kerjasama siswa pada siklus I dan siklus II diperoleh data rata-rata pada siklus I sebesar 2,91 dan pada siklus II sebesar 3,52. Hasil observasi kerjasama siswa pada siklus I dan siklus II diperoleh data rata-rata pada siklus I sebesar 2,94 dan pada siklus II sebesar 3,38. Dari hasil data yang telah diperoleh terdapat kenaikan pada siklus I menuju siklus II. Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan menunjukkan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran pembelajaran kooperatif tipe Teams Games Tournament dapat meningkatkan kerjasama siswa SD kelas IV.

**Kata Kunci:** model pembelajaran kooperatif, TGT (Teams Games Tournament), Kerjasama

### **Pendahuluan**

Keberhasilan pendidikan tergantung pada bagaimana proses belajar antara guru dan peserta didik berlangsung. Slameto (2013:2) menyatakan bahwa belajar adalah proses usaha yang dilakukan orang untuk mencapai perubahan perilaku baru secara keseluruhan sebagai hasil dari pengalamannya berinteraksi dengan lingkungan. Pembelajaran sengaja dilakukan oleh siswa yang merupakan subjek didik. Pembelajaran yang dilakukan di sekolah mencakup banyak komponen seperti sarana prasarana, guru, media, dan metode untuk mendukung tercapainya tujuan pendidikan dalam proses pembelajaran.

Salah satu sikap dan karakter yang harus ditanamkan pada siswa yaitu kerjasama. Dalam dunia pendidikan, keterampilan kerjasama penting untuk diterapkan saat pembelajaran di dalam dan di luar sekolah. Hamid (2011: 66) berpendapat kerjasama dapat mempercepat tujuan pembelajaran, karena komunitas belajar selalu mencapai hasil yang lebih baik daripada beberapa individu siswa. Seperti kata pepatah, dua kepala lebih baik dari satu. Artinya, siswa dapat bekerja sama untuk membangun kepercayaan diri, menambah

pengalaman hidup, dan meningkatkan interaksi sosial yang akan membantu mereka dalam kehidupan masa depan.

Proses pembelajaran dikelas akan melibatkan interaksi antar guru dengan peserta didik dan peserta didik dengan peserta didik. Pembelajaran dikelas melibatkan peserta didik aktif dalam memperoleh pengetahuan dan keterampilan, guru berperan sebagai motivator dan fasilitator peserta didik saat berproses dalam pembelajaran. Guru harus membuat pembelajaran yang menarik minat peserta didik dalam belajar sesuai dengan karakteristiknya. Pembelajaran yang berlangsung harus dapat meningkatkan aspek kognitif, afektif dan psikomotorik dari peserta didik.

Roucek dan Warren dalam Abdulsyani (2012:74) mengatakan bahwa kerjasama berarti kerja bersama-sama untuk mencapai tujuan bersama. Kerjasama melibatkan pemberian tugas dimana setiap, dimana setiap anggotanya mengerjakan setiap pekerjaan yang merupakan tanggung jawab bersama demi tercapainya tujuan bersama dengan hasil yang maksimal. Penelitian yang dilakukan oleh Syifa Fauziah dkk (2019) dengan judul "Peningkatan Keterampilan Kerjasama Melalui Model Pembelajaran Koopertif Team Game Tournament Kelas III Sekolah Dasar". Kesimpulan dari penelitian ini adalah, bahwa Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Teams Games Tournament telah berhasil meningkatkan keterampilan kerjasama siswa kelas III SDN TTK. Pada pra siklus keterampilan kerjasama siswa masih mencapai 49,87 dan presentase 49,87%.

Penelitian yang dilakukan oleh Riza Agustina (2016) dengan judul "Meningkatkan Kerjasama dan Hasil Belajar dengan Menggunakan Model TGT (Teams Games Tournament) pada Materi Sumber Daya Alam Mata Pelajaran IPS Kelas IV SD N Cipedes". Tujuan dari penelitian ini adalah meningkatkan kerjasama dan hasil belajar siswa kelas IV di SD Negeri Cipedes Kabupaten Bandung pada tahun ajaran 2016/2017 dengan jumlah siswa 36 orang. Kesimpulan dari penelitian ini adalah kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model kooperatif tipe teams games tournament pada mata pelajaran IPS pokok bahasan sumber daya alam yang dilakukan di kelas IV SD Negeri Cipedes Kabupaten Bandung tahun ajaran 2016/2017 dapat meningkatkan sikap kerjasama dan hasil belajar secara optimal.

Berdasarkan beberapa hasil penelitian di atas membuktikan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe Team Games Tournament dapat digunakan untuk meningkatkan kerjasama siswa. Persamaan dengan penelitian ini yaitu menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Team Games Tournament dan untuk meningkatkan kerjasama siswa.

## **Metode**

Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas IV SD tahun ajaran 2022/2023 dengan jumlah siswa 19 yang terdiri dari 7 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan. Objek penelitian ini adalah sikap kerjasama siswa kelas IV. Penelitian ini mengambil sikap kerjasama antar siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan model kooperatif tipe *Team Games Tournament*.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah non tes. Teknik non tes digunakan untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya yang telah terjadi selama

proses pembelajaran di kelas. Data diperoleh dari hasil instrumen non tes yang berupa analisis observasi, angket, dokumentasi.

Analisis data adalah menganalisis hasil pengumpulan data yang diperoleh melalui teknik non tes. Analisis data siklus I digunakan untuk memperbaiki perencanaan pada siklus II atau siklus selanjutnya.

1. Angket kerjasama siswa

Cara untuk menghitung rata-rata nilai kerjasama siswa dihitung menggunakan rumus:

$$x = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

X = Nilai rata-rata (mean)

$\sum x$  = Jumlah seluruh skor

N = Banyaknya subyek

(sudjana, 2013:109)

Skala yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 1 sampai 4. Skor 1 merupakan nilai terendah dan skor 4 merupakan skor tertinggi. Penentuankriteria kerjasama siswa harus terlebih dahulu mencari panjang kelas dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Panjang Kelas} = \frac{\text{data terbesar} - \text{data terkecil}}{\text{jumlah kelas interval}}$$

$$\text{Rentan skala} = \frac{\text{skor max} - \text{skor min}}{\text{skor tertinggi}}$$

$$= \frac{4-1}{4}$$

$$= 0,75$$

(Sugiono, 2007: 80)

Jadi kriteria kerjasama peserta didik dapat dilihat dalam tabel, sebagai berikut:

Tabel Kriteria kerjasama Peserta Didik

Skor Total	Kategori
1 < x ≤ 1,75	Kerjasama siswa kurang
1,75 < x ≤ 2,50	Kerjasama siswa cukup
2,50 < x ≤ 3,25	Kerjasama siswa baik
3,25 < x ≤ 4	Kerjasama siswa sangat baik

1. Lembar observasi kerjasama siswa

Cara untuk menghitung rata-rata nilai aktivitas siswa dihitung menggunakan rumus : x

$$= \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan :

X = Nilai rata-rata (mean)

$\sum x$  = Jumlah seluruh skor

N = Banyaknya pernyataan

(Sudjana, 2013: 109)

Skala yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 1 sampai 4. Skor 1 merupakan nilai terendah dan skor 4 merupakan skor tertinggi. Penentuan kriteria aktivitas peserta didik harus terlebih dahulu mencari panjang kelas dengan menggunakan rumus sebagai berikut

$$\text{Panjang Kelas} = \frac{\text{data terbesar} - \text{data terkecil}}{\text{jumlah kelas interval}}$$

$$\begin{aligned} \text{Rentan skala} &= \frac{\text{skor max} - \text{skor min}}{\text{skor tertinggi}} \\ &= \frac{4-1}{4} \\ &= 0,75 \end{aligned}$$

(Sugiono, 2007: 80)

Jadi kriteria kerjasama siswa dapat dilihat dalam tabel, sebagai berikut:

Tabel Kriteria kerjasama siswa

Skor Total	Kategori
1 < x ≤ 1,75	Kerjasama siswa kurang
1,75 < x ≤ 2,50	Kerjasama peserta didik cukup
2,50 < x ≤ 3,25	Kerjasama siswa baik
3,25 < x ≤ 4	Kerjasama siswa sangat baik

## Hasil dan Pembahasan

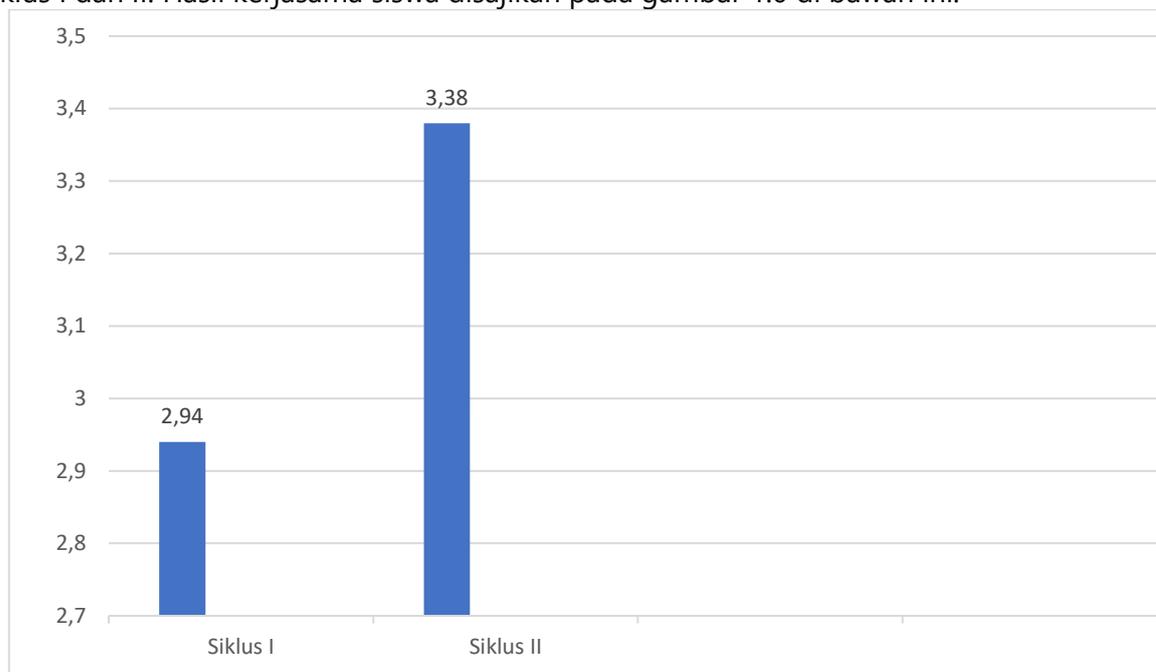
Data peningkatan kerjasama diperoleh dengan cara membagikan angket kerjasama kepada siswa dan lembar observasi kerjasama siswa. Angket berisi 5 pernyataan, siswa hanya memilih jawaban sesuai dengan yang siswa alami atau rasakan selama kegiatan pembelajaran, hal ini sesuai dengan pendapat Charles Horton Cooley dalam Abdulsyani (2012: 74) kerjasama timbul apabila seseorang menyadari bahwa mereka yang bersamaan mempunyai cukup pengetahuan dan pengendalian terhadap diri sendiri untuk memenuhi kepentingan-kepentingan yang sama dan adanya organisasi fakta yang paling penting dalam kerja sama yang berguna.

Hasil peningkatan kerjasama siswa juga dapat dilihat dari hasil lembar observasi kerjasama siswa yang diisi oleh guru selama pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Teams Games Tournament. Hasil lembar observasi kerjasama siswa siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel 1.0 dan gambar 1.0 dibawah ini:

Tabel 1 Hasil Peningkatan Kerjasama Siswa

No	Siklus	Rata-rata	Kriteria
1	Siklus I	2,94	Baik
2	Siklus II	3,38	Sangat Baik

Berikut ini merupakan gambar histogram yang terdiri dari rata-rata kerjasama siswa pada siklus I dan II. Hasil kerjasama siswa disajikan pada gambar 1.0 di bawah ini:



Gambar 1 Histogram Peningkatan Kerjasama siswa

Hasil di atas merupakan rata-rata kerjasama siswa pada siklus I adalah 2,94 dengan kriteria baik. Rata-rata kerjasama siswa pada siklus II adalah 3.38 dengan kriteria sangat baik. Grafik di atas terlihat adanya peningkatan aktivitas pada setiap siklusnya pada kerjasama siswa. Terjadi peningkatan rata-rata dari siklus I dan II sebesar 0,44. Peningkatan kerjasama siswa dari siklus I yang berkriteria baik meningkat pada siklus II menjadi kriteria sangat baik.

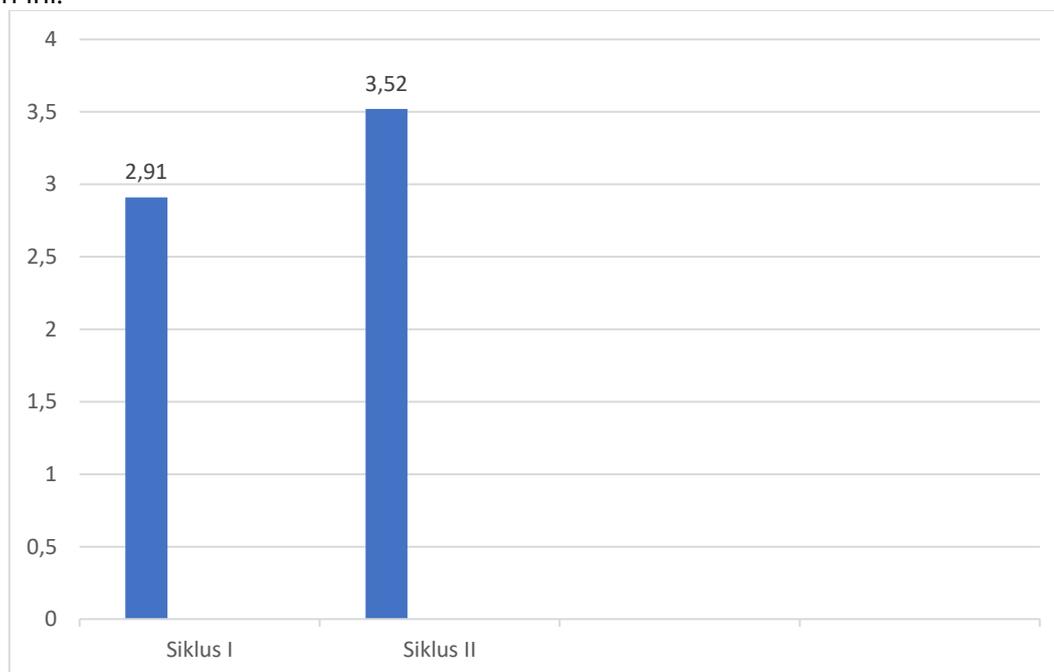
Aktivitas siswa dalam proses pembelajaran mempengaruhi peningkatan kerjasama siswa, contohnya pada kerjasama siswa ketika siswa lebih aktif dalam pembelajaran, kegiatan ini sudah dapat dikatakan baik. Kegiatan lainnya yaitu ketika siswa bekerjasama dengan teman atau anggota kelompok lainnya. Serta dalam kerjasama siswa sudah lebih ikut serta memberikan pendapatnya dalam diskusi kelompoknya, sehingga tugas kelompok yang diberikan oleh guru dapat diselesaikan dengan baik dan sesuai dengan apa yang diharapkan oleh guru. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Roucek dan Warren dalam Abdulsyani (2012:74) mengatakan bahwa kerjasama berarti kerja bersama-sama untuk mencapai tujuan bersama. Beberapa aktivitas tersebut merupakan contoh salah satu indikator penilaian kerjasama siswa. Siswa dalam hal ini, sudah menunjukkan adanya peningkatan dalam bekerjasama dengan siswa yang lainnya dalam suatu kelompok belajar, sehingga dikatakan bahwa tingkat kerjasama siswa sudah sangat baik.

Meningkatnya kerjasama dari dua siklus juga ditunjukkan karena adanya peningkatan dalam semua pernyataan yang terdapat pada lembar angket. Peningkatan kerjasama siswa dapat dilihat pada tabel 2 berikut ini

Tabel 2 Hasil Peningkatan Angket Kerjasama

No	Siklus	Rata-rata	Kriteria
1	Siklus I	2,91	Baik
2	Siklus II	3,52	Sangat Baik

Tabel 2 tersebut menunjukkan adanya peningkatan kerjasama siswa. Hal tersebut disebabkan karena penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe Teams Games Tournament. Berikut ini merupakan gambar histogram yang terdiri dari rata-rata kerjasama siswa pada siklus I dan II. Hasil peningkatan kerjasama siswa disajikan pada gambar 2 di bawah ini:



Gambar 2 Histogram Peningkatan Angket Kerjasama Siswa

Tabel 2 dan gambar 2 di atas dapat diketahui bahwa kerjasama siswa selama pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Teams Games Tournament mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Hasil kerjasama siswa pada siklus I diperoleh data rata-rata 2,91 dengan kriteria baik. Siklus II diperoleh rata-rata 3,52 dengan kriteria sangat baik. Terjadi peningkatan rata-rata dari siklus I dan II sebesar 0,61. Peningkatan kerjasama siswa dari siklus I yang berktiteria baik meningkat pada siklus II menjadi kriteria sangat baik. Peningkatan tersebut terjadi karena guru mengarahkan dan memotivasi siswa untuk ikut serta dalam diskusi kelompok. Hal ini didukung oleh Roucek dan Warren dalam Abdulsyani (2012:74) mengatakan bahwa kejasama berarti kerja bersama-sama untuk mencapai tujuan bersama. Guru yang memberi arahan kepada siswa dapat meningkatkan keikutsertaan dan keberanian siswa dalam diskusi kelompok.

## **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan dalam dua siklus untuk meningkatkan kerjasama siswa kelas IV dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Teams Games Tournament diperoleh hasil sebagai berikut: penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Teams Games Tournament dapat meningkatkan kerjasama siswa kelas IV. Hasil analisis dari lembar observasi kerjasama pada siklus I memperoleh skor atau nilai rata-rata 2,94 dengan kriteria baik, dan meningkat pada siklus II menjadi 3,38 dengan kriteria sangat baik. Meningkatnya kerjasama siswa juga dilihat dari hasil angket kerjasama siswa, pada siklus I diperoleh rata-rata nilai atau skor sebesar 2,91 dengan kriteria baik dan pada siklus II diperoleh rata-rata nilai atau skor sebesar 3,52 dengan kriteria sangat baik.

## **Daftar Pustaka**

- Abdulsyani. 2012. Skematika Teori dan Terapan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Agustina, Riza. 2017. "Meningkatkan Kerjasama Dan Hasil Belajar Dengan Menggunakan Model TGT (Teams Games Tournament) Pada Materi Sumber Daya Alam Mata Pelajaran IPS Kelas IV SD N Cipedes".
- Barkah, Simatupang Shofia. 2018. "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model TGT (Teams Games Tournament) Pada Materi Pembelajaran IPA Materi Cahaya Dan Sifat-Sifatnya Di Kelas V MIN Medan T.A 2017/2018". Skripsi.Medan. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Budi sulisty, eko dan Nani Mediatiali. 2019. "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran PPKn melalui Model Pembelajaran Kooperatif TGT (Team Game Tournaments)". Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran. Vol. 2 (No.2).
- Fauzan Lepo, Ahmad. 2019. "Meningkatkan Kerjasama Siswa Dalam Kelompok menggunakan Model Teams Games Tournament (Tgt) Dalam Pembelajaran Pkn Di Kelas V Sekolah Dasar". Skripsi. Universitas Jambi.
- Fauziah, Ayu, dkk. 2019. "Peningkatan Keterampilan Kerjasama Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Teams Games Tournament Kelas III Sekolah Dasar". Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Vol. 4 (No.II).
- Fauziah, Syifa. 2019. "Peningkatan Keterampilan Kerjasama Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Teams Gamestournament Kelas Iii Sekolah Dasar". Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Vol. 4 (No.II).
- Hamid, Moh Sholeh. 2011. Metode Edutainment. Jogjakarta: Diva Press.
- Hasanah, Uswatun dan Hardi Prasetiawan. 2021. " Upaya Meningkatkan Kerjasama Tim Layanan bimbingan Kelompok Teknik Permainan Berbasis Kearifan Lokal". Seminar Nasional "Bimbingan dan Konseling Islam.

**Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru**  
**Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa**  
**Vol. 2, No. 2, 2023, 450**  
Arif Nugroho & Trisniawati

- Ihwanto, Nur, dkk. 2022. Upaya Meningkatkan Keterampilan Kolaborasi Dan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Teams Games Tournament". Jurnal Pendidikan Jasmani kesehatan dan Rekreasi. Vol. 12 (No. 2).
- Kurnia, Sandi. 2019. "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Dalam Upaya Meningkatkan Kerja Sama Dan Keterampilan Bermain Dalam Soccer Like Games". Skripsi. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Mulyani, R., Djumhana, N., & Syaripudin, T. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Team Games Tournament ( Tgt ) Untuk Meningkatkan Kemampuan Kerja Sama Siswa Sekolah Dasar. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Team Games Tournament (Tgt) Untuk Meningkatkan Kemampuan Kerja Sama Siswa Sekolah Dasar, Vol. III N, 38–45.
- Sahra Liani, Mutia, dkk. 2020. "Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe Tgt (Team Games Tournament) Untuk Meningkatkan Kerja Sama Siswa Kelas V Sekolah Dasar". Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Vol. 5 (No.II).
- Samani, M. & Hariyanto. (2013). Konsep dan Model Pendidikan Karakter. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Sari, Nurmalia. 2022. "Meningkatan Keterampilan Kerjasama Siswa Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Teams Games Tournament (Tgt) Siswa Sekolah Dasar". Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah. Vol. 6 (No. 4).
- Slameto. 2013. Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi. Jakarta: PT Asdi Mahasatya.
- Sudjana, N. 2012. Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2007. Statistika untuk Penelitian. Bandung: CV Alfabeta.
- Syawalda Firdaus, Faisal. 2019."Peningkatan Keterampilan Kerjasama Melalui pembelajaran Tipe Kooperatif Tipe Teams Games tournament Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar". Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Vol. 4 (No.III).
- Yusro, laelatul, dkk. 2021. "Penerapan pembelajaran Kooperatif Tipe Tgt Melalui Kartu 'Prada' Terhadap Keterampilan kerjasama Dan Komunikasi". Jurnal Pendidikan Dasar. P-ISSN 2086-7433 E-ISSN 2549-5801.